

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2012:199).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 1998:245).

Deskriptif adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis atau pengolahan data dan membuat kesimpulan, laporan dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif mengenai keadaan yang sedang terjadi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Serasi Mawar Jl. Sultan Haji No.53 Kota Sepang 1 Sepang Jaya, Kedaton Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi Usia 4-5 Tahun Paud Serasi Mawar Bandar Lampung yang terdiri dari 28 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Design Penelitian

Langkah-langkah yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah tahapan sebagai berikut:

1. Pengambilan subjek dalam penelitian menggunakan populasi studi yaitu 28 orang anak.
2. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Analisis dilakukan dengan menggunakan presentase dengan menggunakan rumus rubrik yang ada di dalam lembar observasi untuk mengetahui media apa yang paling tepat dalam mengembangkan motorik halus anak.

4. Hasil yang peneliti dapat kemudian dianalisis secara mendeskripsikan dan peneliti susun menjadi sebuah laporan agar dapat berguna bagi para pembaca yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama dengan peneliti.

D. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011:61). Populasi pada penelitian ini di Paud Serasi Mawar secara keseluruhan berjumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas A dan kelas B diantaranya kelas A berjumlah 28 siswa dan kelas B berjumlah 22 siswa. Jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, jadi penelitian ini menggunakan populasi studi dimana seluruh kelas A yang berjumlah 28 anak menjadi objek dalam penelitian.

E. Definisi Variabel

1. Definisi Variabel Konseptual

Variabel bebas : Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011:3) Mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar akan membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran sebagai sumber belajar selain guru inilah disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diciptakan secara terencana oleh pendidik. Media pembelajaran ini berupa adonan

yang dapat dibentuk (*playdough*), menggunakan alat tulis/menggambar, menggunting. Jadi secara konseptual media di atas sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak.

Variabel Variabel terikat : Perkembangan motorik halus

Motorik halus diartikan sebagai gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot-otot halus menurut Arthur S. Rober (dalam Dewi Rosmala, 2005). Dapat dilihat dari kesiapan anak memegang pensil untuk menulis, dimana kemampuan ini dapat diperoleh melalui media pembelajaran motorik halus. Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil, pensil warna, krayon, kapur tulis, bahan-bahan alam lainnya), menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan *playdough* dan menggunting berdasarkan pola.

2. Definisi Variabel Operasional

Variabel bebas : Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk alat bantu guru untuk memudahkan dalam penyampaian pembelajaran dalam bentuk bermain *playdough* adalah adonan mainan yang terbuat dari tepung yang mudah dibentuk oleh anak yang berguna untuk melatih kegiatan koordinasi jari-jemari tangan dengan mata pada motorik halus, dapat juga dengan menggambar didalam menggambar anak akan dilatih cara memegang pensil atau krayon untuk membuat coret-coretan tetapi bermakna untuk anak, berlatih cara menggunting dengan tepat sesuai pola

dengan kegiatan tersebut anak akan perkembangan anak optimal terutama perkembangan motorik halus anak.

Variabel terikat : Perkembangan Motorik Halus

Keterampilan ini melibatkan koordinasi (syaraf otak) yang memerlukan ketepatan untuk berhasilnya keterampilan ini. Kemampuan motorik halus anak dapat dilihat dari keterampilan anak tersebut dalam membentuk dari *playdough* menggambar dan meronce. Keterampilan motorik halus yang menggunakan jari jemari, tangan dan pergelangan yang tepat, penguasaan motorik halus anak sama pentingnya dengan motorik kasar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi Langsung (untuk anak)

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011:196) mengemukakan bahwa, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis yang berpedoman pada indikator

dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan pembelajaran dikelas. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan motorik halus anak.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2011:326), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian, baik berupa catatan. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang perkembangan motorik halus anak. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan, bisa berbentuk gambar seperti foto.

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan menganalisa dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu yang media apa yang dapat mengembangkan motorik halus anak disajikan melalui persentase.

Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembaran observasi diperoleh dari hasil *checklist* dimana peneliti menggunakan dua kriteria penilaian (muncul mendapatkan skor 1 dan tidak muncul mendapatkan skor 0).

Tabel 1 Tpp dan indikator dalam penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
X	Gerlach dan Ely 1971, dalam Azhad Arsyad, (2011:3) Mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar akan membangun kondisi yang membuat siswa mampu keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran sebagai sumber belajar selain guru penghubung pesan ajar yang diciptakan secara terencana oleh pendidik.	Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk alat bantu guru untuk memudahkan dalam penyampaian pembelajaran dalam bentuk bermain <i>playdough</i> , menggambar, meroce, dan menggantung dengan ttp sebagai berikut: 1. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media	a. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan <i>playdough</i> b. Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil, pensil warna, krayon, bahan-bahan alam lainnya) c. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan bahan roncean
Y	Motorik halus sebagai gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot otot halus. menurut Arthur S. Rober dalam dewi rosmala (2005). Dapat dilihat dari kesiapan anak memegang pensil untuk menulis, kemampuan ini dapat diperoleh melalui media pembelajaran motorik halus.	Keterampilan motorik halus ini melibatkan koordinasi (syaraf otak). Kemampuan motorik halus anak dapat dilihat dari keterampilan anak tersebut dalam menggambar, dan membentuk dari <i>playdough</i> .	

Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi di peroleh dari hasil *checklist*. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat media apa yang yang tepat untuk mengembangkan motorik halus anak, dilihat dari kemunculan per-anak setiap indikatornya, instrumen penilaian ini peneliti membuat dua kriteria penilaian antara lain: muncul dan tidak muncul setiap indikatornya.

Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Jika yang muncul dalam indikator 0-25% dikatakan BB

Jika yang muncul dalam indikator 26-50% dikatakan MB

Jika yang muncul dalam indikator 51-75% dikatakan BSH

Jika yang muncul dalam indikator 76-100% dikatakan BSB

Observasi dalam penelitian ini, anak bisa dikatakan berhasil dalam menggunakan media apabila secara keseluruhan anak yang diteliti yang memiliki kriteria muncul 75 atau 76-100. Observasi tidak hanya dilakukan dalam 1 hari saja jika anak belum memenuhi kriteria muncul maka peneliti melakukan observasi 2-3 kali observasi dalam satu indikator.